Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page 13354-13360

Pengaruh Presepsi Risiko, Financial *Behavior,* dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Endah Ika Hastuti[1], Rofi Puspitaningtias[2]
[1,2]Program Bisnis dan Manajemen Ritel, Politeknik Madyathika
Corresponding Author: Endah Ika Hastuti, E-Mail: ndaaaendah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari presepsi risiko, financial behavior, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z (kelahiran tahun 1997 – 2012) di Kabupaten Purbalingga. Sampel sebanyak 80 orang responden. Metode yang digunakan metode *non probability sampling, purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS *(Partial Least Square)* dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: presepsi risiko, financial behavior, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Presepsi Risiko, *Financial Behavior*, Pendapatan, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study is a quantitative study that aims to determine the effect of risk perception, financial behavior, and income on investment decisions. The population in this study is Generation Z (born between 1997 and 2012) in Purbalingga Regency.The sample consisted of 80 respondents. The method used was non-probability sampling, purposive sampling. Data collection was carried out by Data collection was conducted by distributing questionnaires to the selected sample via Google Forms. Data analysis was performed using the PLS (Partial Least Squares) method with Smart PLS 3.0 software. The results of this study show that: risk perception, financial behavior, and incomesignificantly influence investment decisions.

Keywords: *Risk Preception, Financial Behavior, Income, Investment Decision*

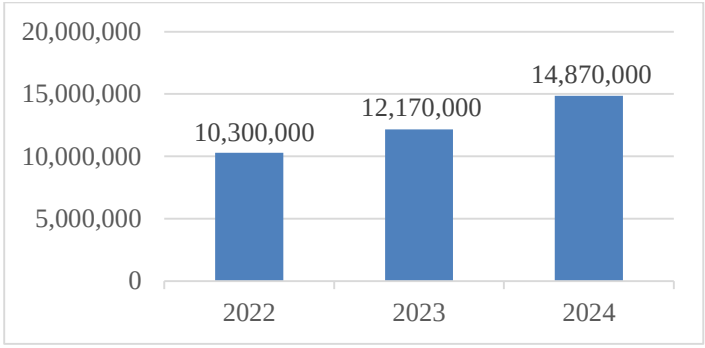
© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini semakin dinamis serta kemajuan teknologi digital merubah dan mendorong perubahan yang sangat signifikan dalam pola investasi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Pada saat ini Generasi Z, adalah kelompok usia produktif dengan tingkat literasi digital yang sangat baik dan mulai menunjukkan minat terhadap kegiatan investasi. Meningkatnya intensitas masyarakat saat ini dalam menghadapi permasalahan keuangan yang terjadi, menjadi indikator pertimbangan yang baik dalam pengelolaan sumber pendapatan (Safryani, 2020). Semakin sering seseorang menghadapi serta intens mengahadapi permasalahan ekonomi, pengetahuan mengenai keuangan yang dimilikinya kemungkinan besar sehingga digunakan sebagai dasar pertimbangan yang baik dalam keputusan pengelolaan sumber keuangannya.

Investasi merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengembangkan kekayaan dan menyimpan uang dengan tujuan keuangan di masa depan. Investasi dapat dilakukan dengan cara yang

sistematis, dinamis dan berkelanjutan, dalam hal tersebut menjadi perbedaan antara investasi dengan menabung (Buana & Amalia, 2025).



Sumber : KSEI (Data diolah, 2025)

Dari grafik diatas menunjukkan pertumbuhan jumlah investor yang memasuki pasar modal Indonesia dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Menurut data yang tercatat dalam Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah pertumbuhan investor mengalami peningkatan sebesar 18,16% pada tahun 2023 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 22,19% pada tahun 2024. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut di dominasi oleh kalangan generasi Z yang sudah memahami tentang investasi dan didukung oleh kemudahan teknologi saat ini. Pertumbuhan yang terjadi membutuhkan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dan kekayaan untuk menjamin kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi keputusan investasi yaitu presepsi risiko. Presepsi risiko merupakan sudut pandang seseorang dalam mengevaluasi seluruh potensi hasil suatu investasi (Astutik,dkk 2024). Setiap individu investor dalam menilai risiko investasi berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya yang disebabkan oleh psikologinya. Sehingga informasi yang diterima terkadang bisa berbeda antara ekspetasi investor dengan realitas objektif yang terjadi sehingga dapat menimbulkan perbedaan dalam pengimplementasian oleh masing-masing investor sesuai dengan kondisi. Persepsi risiko wirausahawan muda juga menjadi faktor penentuan produk investasi mana yang sesuai dengan profil risiko mereka untuk meminimalkan kerugian jika mereka menyadari risiko dari keputusan investasi mereka (Mahwan & Herawati, 2021).

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi keputusan investasi yaitu *financial behavior*. Menurut Safryani et al. (2020) *financial behavior* merupakan gabungan antara kemampuan finansial dan psikologis seseorang dalam mengatur serta menggunakan sumber daya keuangannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari, perencanaan keuangan masa depan, dan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang dimiliki. Suatu manajemen keuangan yang baik dan efektif dimulai dari menerapkan dan membiasakan diri untuk membangun pola pikir finansial yang positif.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi keputusan investasi yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan hasil dari upaya atau kerja yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan imbalan atas

usaha/pekerjaan/kegiatan yang telah diselesaikan/dilakukan. Menurut Primasari,dkk (2024) pendapatan menjadi intepretasi indikator pengukuran kesejahteraan setiap individu maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh presepsi risiko, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi dalam kalangan generasi Z. Tujuan dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei, dan penelitian kuantitatif ini meneliti pengaruh presepsi risiko, *financial behavior* dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi secara empiris dan terukur hubungan antar variabel. Penelitian ini menganalisis generasi Z di Purbalingga yang tertarik akan investasi. Para investor yakin dan optimis akan keputusan invetasi dengan menimbang beberapa indicator penilaian adalah kriteria pengambilan sampel purposive. Jumlah sampel disesuaikan dengan persyaratan analisis *Model Equation Structural—Partial Least Squares* (SEM-PLS), yang mengatakan sampel minimal berjumlah 5-10 kali jumlah indikator penelitian.

Kuesioner dengan skala Likert 5 poin (sangat tidak setuju ke sangat setuju) dipakai untuk menghimpun data untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel berikut: prisipsi risiko, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan investasi.

Teknik data yang dilakukan menggunakan SmartPLS 3. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian *outer model* dan *inner model. Outer model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas indicator, *inner model* digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan menguji hipotesis penelitian. Dalam mendapatkan nilai *t-statistic* dan *p-value*, pengujian menggunakan metode *boostrapping* yang digunakan untuk menguji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas diuji dengan melakukan perbandingan antara nilai nilai *loading factor* dalam setiap indicator dengan strukturnya. Jika penambahan nilai memiliki nilai dengan minimal 0,70, maka indicator tersebut dianggap valid. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dalam SmartPLS 3, semua indicator yang diujikan untuk variabel Presepsi Risiko, *Financial Behavior*, Pendapatan, dan Keputusan Investasi menunjukkan nilai *loading factor* > 0,70.



Gambar 1. Model Hasil Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa konsisten setiap indicator dalam mengukur konstruk. Pengujian Reliabilittas diukur menggunakan kriteria nilai lebih dari 0,70 dengan mennggunakan nilai reliabilitas komposit dan *Cronbach's Alpha*. Dalam pengujian ini nilai realibiltas dalam masing-masing konstruk menunjukkan hasil yang baik seperti tabel dibawah ini:

Variabel	***Cornbach's Alpha***	***Composite Reliability***
Presepsi Risiko	0.959	0.966
Financial Behavior	0.955	0.959
Pendapatan	0.957	0.963
Keputusan Investasi	0.958	0.964

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian dalam tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai berada di atas nilai minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk yang diuji dalam penelitian dapat dipercaya dan memiliki kemampuan untuk menguji variabel secara konsisten.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan SmartPLS 3 yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisa seberapa besar pengaruh prisipsi risiko, financial behavior, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Dari pengujian yang dilakukan dengan model SEM-PLS berikut hasilnya:



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

No	Pengaruh	T-statistik	P-values	Kesimpulan
1	PR → KI	0.500	0.000	H1 diterima
2	FB → KI	0.333	0.000	H2 diterima
3	P → KI	0.445	0.000	H3 diterima

Tabel 2. Hasil Uji Olah Data

Hipotesis 1: Pengaruh Presepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai *t-statistic* over kritis. Dari nilai tersebut menggambarkan bahwa presepsi risiko yang baik berpenngaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima dan menjelaskan bahwa presepsi risiko memberikan pengaruh terhadap Generasi Z dalam melakukan investasi. Menurut Fadila,dkk (2022) persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap masalah yang memiliki dampak negatif yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang risiko yang akan ditanggung. Seorang investor dalam mengambil suatu keputusan akan mengambil keputusan secara rasional dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh psikologis manusia dalam pengambilan keputusannya. Persepsi atau cara pandangan sesorang tentang kemungkinan akan terjadi dan diterima di kemudian hari serta mempengaruhi tindakan atau keputusan yang diambil pada saat ini (Mahwan & Herawati, 2021). Seorang investor memiliki pemahaman yang semakin baik terhadap risiko maka akan dapat dengan mudah dan tepat dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi agar dapat meminimalkan risiko yang diterima.

Hipotesis 2: Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai *t-statistic* over kritis. Dari nilai tersebut menggambarkan bahwa perilaku keuangan atau *financial behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dan dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima dan menjelaskan bahwa perilaku keuangan atau *financial behavior* yang yang sehat dalam mengelola keuangan

dan melakukan investasi akan mempermudah kehidupan generasi Z di masa yang akan datang. Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, baik dalam skala rumah tangga, pasar, maupun organisasi (Suriani, 2022). Dalam *financial behavior* yang menjadi indikator suatu perilaku keuangan yang sehat dilihat dari cara perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif. Tanpa adanya sikap yang benar dalam mengelola keuangan, sulit untuk memperoleh kelebihan dana untuk ditabung di masa mendatang, bahkan untuk berinvestasi (Buana & Amalia, 2025).

Hipotesis 3: Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai *t-statistic* over kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahawa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut Lindananty & Angelina (2021) pendapatan adalah penghasilan yang diterima atas hasil kerjanya pada bidang produksi atau bidang jasa pada periode waktu tertentu yang digunakan sebagai indikator kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Investor yang memiliki berpendidikan dan memiliki penghasilan besar cenderung memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi darurat (Rasari & Wulandari, 2024). Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan menjadi semakin penting suatu keputusan dalam berinvestasi. Dan dengan pendapatan yang tinggi akan memberikan peluang investasi yang lebih tinggi, hal ini karena ada keuntungan lebih yang dimiliki dari pendapatan yang diterima.

Uji Koefisien Determinasi

	R Square	***R Square Adjusted***
Keputusan Investasi	0.594	0.578

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Derterminasi

Dari hasil pengujian R^2 yang disesuaikan dalam penelitian ini menunjukkan nilai 0.578. Hal ini menggambarkan bahwa presepsi risiko, financial behavior, dan pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi pada generasi Z sebesar 57,8% dan 42,2% artinya dipengaruh oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap Generasi Z di Purbalingga, dengan menggunakan metode SEM-PLS, presepsi risiko, *financial behavior* dan pendapatan menggambarkan bahwa berdampak signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dalam hal ini, presepsi risiko, *financial behavior* dan pendapatan saling memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi Generasi Z dalam melakukan investasi.

SARAN

Para Generasi Z disarankan untuk tetap melakukan perhitungan atau pertimbangan terhadap pendapatan tetap yang di terima, hal ini karena dengan tidak mempertimbangkan pendapatan dapat menimbulkan masalah lainnya. Selain itu, meskipun dengan bertujuan untuk mempersiapkan financial di

kehidupan di masa yang akan datang, para Generasi Z juga harus bisa mempertimbangkan faktor lain dalam menempatkan dananya dalam berinvestasi.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti literasi keuangan, fundamental perusahan, inflasi dan faktor lainnya untuk dapat meningkatkan generalisasi hasil dan penelitian dapat dikembangkan untuk meningkatkan informasi dan temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, E. Y., Sriyono, S., & Kumalasari, H. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *14*(3), 389-399.

Buana, D. T., & Amalia, N. (2026). Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *3*(1), 1075-1090.

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1633-1643.

Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *12*(3), 768-780.

Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. Jurnal Buana Akuntansi, 6(1), 27–39. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298

Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timut. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 12(3), 292–301. https://doi.org/10.26740/akunesa

Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 3, 594-601. https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319-332.

Suriani. (2022). Financial Behavior. Yayasan Kita Menulis